

GAMBARAN KEPATUHAN PEKERJA BAGIAN PRODUKSI DALAM  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI PT. SYNGENTA SEED  
INDONESIA TAHUN 2022

Anisa Zulhimah<sup>1</sup>, Karno<sup>2</sup>, Djoko Windu P. Irawan<sup>3</sup>

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Sanitasi Program Diploma III  
Kampus Magetan Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Email : azulhimah@gmail.com

**ABSTRAK**

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan suatu alat yang digunakan untuk mencegah maupun meminimalisir terjadinya tingkat kecelakaan kerja. APD harus disediakan oleh pengurus atau perusahaan secara cuma-cuma dan wajib digunakan oleh tenaga kerja. Kepatuhan dalam penggunaan APD wajib dilakukan oleh setiap tenaga kerja yang akan memasuki area kerja. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Syngenta Seed Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri di PT. Syngenta Seed Indonesia.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan cara observasi dan survey kuisioner. Sampel penelitian ini merupakan seluruh pekerja tetap bagian produksi sebanyak 24 pekerja. Variabel yang diteliti yaitu mempercayai (*belief*), menerima (*accept*), melakukan (*act*), dan kepatuhan pekerja dalam penggunaan APD. Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan tabel presentase dan mendeskripsikan beberapa fakta dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek mempercayai (*belief*) pekerja banyak dalam kategori baik. Sedangkan aspek menerima (*accept*) dan aspek melakukan (*act*) pekerja banyak dalam kategori kurang. Dari aspek mempercayai (*belief*) sebanyak 18 (47%) pekerja patuh, aspek menerima (*accept*) sebanyak 11 (29%) pekerja patuh, dan aspek melakukan (*act*) sebanyak 9 (24%) pekerja patuh dalam penggunaan APD sehingga didapatkan nilai kepatuhan pekerja sebesar 38 (100%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pekerja yang memiliki tingkat kepercayaan baik dalam penggunaan APD belum tentu terwujud dalam sikap dan tindakan karena bisa disebabkan beberapa faktor salah satunya kenyamanan penggunaan APD. Jika pekerja merasa tidak nyaman dalam penggunaan APD maka pekerja tidak patuh dalam penggunaan APD. Pihak perusahaan harus lebih meningkatkan kualitas alat pelindung diri sehingga pekerja merasa nyaman untuk menggunakan alat pelindung diri.

**Kata Kunci :** *alat pelindung diri, kepatuhan*